

**Representasi Perempuan sebagai Korban
Kekuasaan Maskulin dalam Novel Cantik Itu
Luka Karya Eka Kurniawan: Kajian
Feminisme Eksistensial**

Oleh : Weni Febriyanti

NIM : 2210221021

Dosen Penguji:
Dr. Eka Nova Ali Vardani, M.Pd

Dosen Pembimbing 1 :
Dr. Hasan Suaedi, M.Pd

Dosen Pembimbing 2 :
Dr. Mohammad Afrizal, M.A

Latar Belakang

- Bahasa dalam karya sastra menggambarkan realitas sosial dan ketimpangan kekuasaan gender.
- Novel Cantik Itu Luka menampilkan penderitaan perempuan dalam sistem patriarki.
- Tokoh Dewi Ayu, Alamanda, dan Maya Dewi kehilangan kendali atas tubuh dan identitasnya akibat kekuasaan laki laki.
- Penelitian ini mengkaji perempuan sebagai korban kekuasaan maskulin melalui feminisme eksistensialis.

Rumusan Masalah

1

Bagaimana representasi perempuan sebagai korban kekuasaan maskulin ditampilkan dalam novel *Cantik Itu Luka*?

2

Bagaimana perjuangan tokoh perempuan dalam menghadapi kekuasaan laki-laki digambarkan dalam novel *Cantik Itu Luka* berdasarkan pandangan feminisme eksistensialis?

Tujuan Penelitian

1

mendeskripsikan bagaimana perempuan direpresentasikan sebagai korban kekuasaan maskulin dalam novel *Cantik Itu Luka*

2

menjelaskan bagaimana perjuangan tokoh perempuan dalam menghadapi kekuasaan laki-laki digambarkan dalam novel *Cantik Itu Luka* berdasarkan perspektif feminisme eksistensial

Kajian Teori

- **Feminisme Eksistensialis Simone de Beauvoir**

Penelitian ini berlandaskan pada teori feminisme eksistensialis yang dikemukakan oleh Simone de Beauvoir, yang menyoroti bahwa perempuan menjadi “yang lain” (the Other) karena dikonstruksi oleh norma dan struktur sosial yang maskulin. Pandangan yang menekankan kebebasan perempuan untuk menentukan eksistensinya di tengah sistem patriarki.

Metode Penelitian

- **Pendekatan penelitian:** Kualitatif deskriptif
- **Jenis penelitian:** Penelitian sastra dengan pendekatan feminisme eksistensial
- **Objek penelitian:** Novel Cantik Itu Luka karya Eka Kurniawan
- **Sumber data:** Teks novel Cantik Itu Luka
- **Data penelitian:** Kutipan narasi, dialog, dan peristiwa yang merepresentasikan perempuan dan kekuasaan maskulin
- **Teknik pengumpulan data:** Membaca intensif dan pencatatan data
- **Teknik analisis data:** Interpretasi teks berdasarkan konsep penindasan, kebebasan, dan kesadaran eksistensial perempuan
- **Penyajian data:** Deskriptif analitis

Hasil dan Pembahasan

1. Representasi Perempuan sebagai Korban Kekuasaan Maskulin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan dalam novel Cantik Itu Luka direpresentasikan sebagai korban kekuasaan maskulin melalui kekerasan dan eksploitasi tubuh. Hal ini tampak pada tokoh Dewi Ayu yang dipaksa menjadi pelacur oleh tentara Jepang, sebagaimana dinyatakan dalam kutipan **“Demikianlah kami jadi pelacur, dipaksa dan tak dibayar.”** Kutipan ini menunjukkan bahwa tubuh perempuan sepenuhnya dikendalikan oleh kekuasaan laki-laki dalam sistem patriarki.

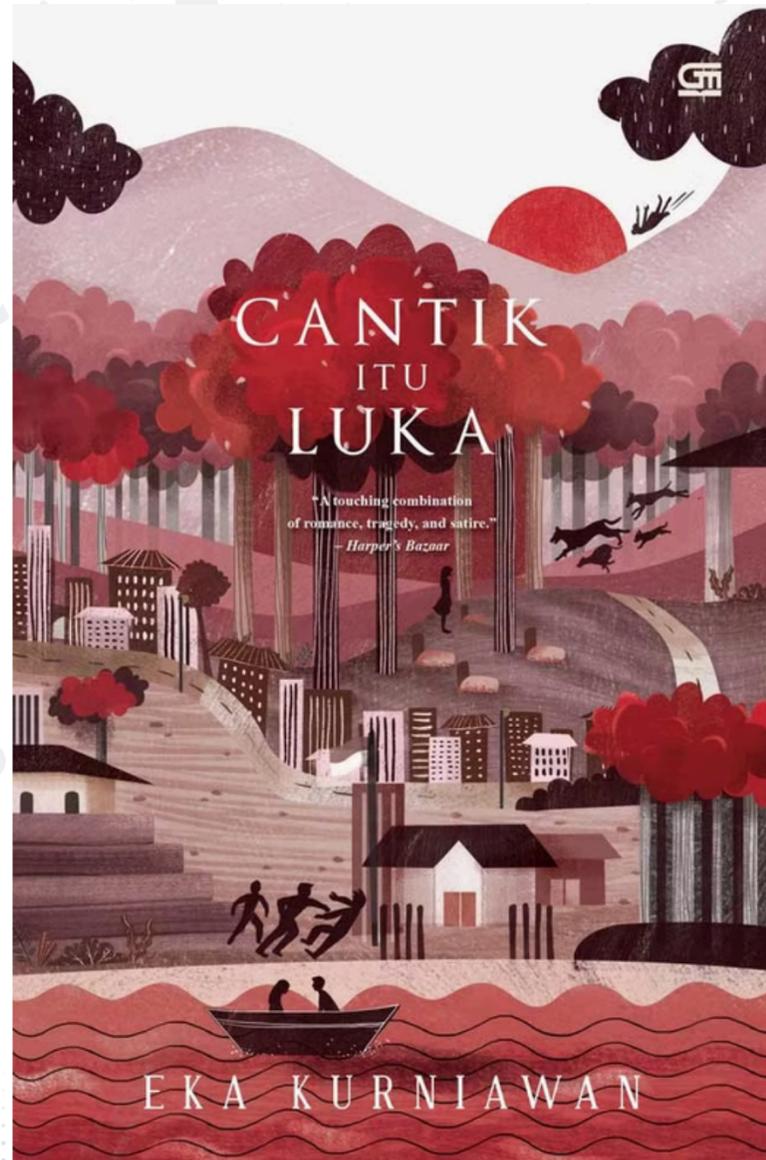
Hasil dan Pembahasan

2. Perjuangan Tokoh Perempuan dalam Perspektif Feminisme Eksistensialis

Meskipun mengalami penindasan, tokoh perempuan juga menunjukkan kesadaran diri dan sikap kritis terhadap kekuasaan laki-laki. Dewi Ayu menyadari kerasnya dunia patriarkal, seperti terlihat dalam pernyataannya **“Tak ada kutukan yang lebih mengerikan daripada melahirkan anak perempuan cantik di dunia laki-laki yang mesum.”** Dalam perspektif feminisme eksistensialis Simone de Beauvoir, kesadaran ini menjadi bentuk perjuangan perempuan untuk menegaskan eksistensinya dan keluar dari posisi sebagai objek penindasan.

Alasan Pemilihan Novel

Novel Cantik Itu Luka Karya: Eka Kurniawan



Secara kompleks merepresentasikan perempuan sebagai korban kekuasaan maskulin sekaligus menampilkan kesadaran dan perjuangan eksistensial perempuan. Novel ini relevan dengan teori feminisme eksistensialis Simone de Beauvoir dan masih jarang dikaji dari perspektif tersebut, sehingga memiliki nilai kebaruan dan kontribusi akademik.

Kesimpulan

Novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan menggambarkan perempuan sebagai korban kekuasaan maskulin melalui kekerasan, eksploitasi seksual, dan kontrol sosial. Tokoh Dewi Ayu, Alamanda, dan Maya Dewi menunjukkan bagaimana perempuan kehilangan kendali atas tubuh dan kehidupannya akibat dominasi laki-laki. Namun, di balik penindasan tersebut, perempuan juga menunjukkan kesadaran diri dan upaya perlawanan untuk menegaskan keberadaannya. Melalui perspektif feminisme eksistensialis Simone de Beauvoir, perjuangan tokoh perempuan dalam novel ini mencerminkan usaha untuk menjadi subjek yang bebas di tengah sistem patriarki.

Rekomendasi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji representasi perempuan dan kekuasaan patriarki dalam karya sastra Indonesia lainnya dengan menggunakan pendekatan feminisme yang berbeda guna memperluas sudut pandang analisis

Penelitian lanjutan dapat membandingkan bentuk penindasan dan perlawanan tokoh perempuan dalam *Cantik Itu Luka* dengan novel Indonesia kontemporer lainnya agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang dinamika gender dalam sastra Indonesia.

Proses Publikasi

- Penyusunan artikel sesuai template jurnal.
- Submit ke sistem jurnal
- Cek kesesuaian topik dan plagiasi
- Proses review oleh reviewer (1–2 putaran).
- Revisi artikel sesuai masukan reviewer.
- Penerimaan akhir (acceptance) oleh editor.
- Proses layout dan proofreading oleh tim jurnal.
- Artikel terbit pada edisi jurnal terakreditasi SINTA 3.

Bukti Publikasi

[Beranda](#) > [Pengguna](#) > [Penulis](#) > **Arsip**

Arsip

ARSIP AKTIF

| ID | KIRIM MM-DD | DETIK | PENULIS | JUDUL | TAMPILAN | STATUS |
|-------|-------------|-------|-----------------------------|---|----------|----------------------------|
| 12226 | 10-29 | SENI | febriyanti | REPRESENTASI PEREMPUAN SEBAGAI KORBAN KEKUATAN MASKULIN DI... | — | Diarsipkan |
| 12227 | 10-29 | SENI | Febriyanti, Suaedi, Afrizal | REPRESENTASI PEREMPUAN SEBAGAI KORBAN KEKUASAAN MASKULIN... | 44 | Vol 9, No 2: Desember 2025 |

1 - 2 dari 2 item

Mulai Kiriman Baru

[KLIK DI SINI](#) untuk pergi ke langkah pertama dari proses pengiriman lima langkah.

Refback

SEMUA PUBLIKASI BARU DIABAIKAN

| | TANGGAL DITAMBAHKAN | HITS | URL | ARTIKEL | JUDUL | STATUS | TINDAKAN |
|--------------------------|---------------------|------|---|---|-------|--------|---|
| <input type="checkbox"/> | 2025-12-06 | 5 | https://scholar.google.com/ | REPRESENTASI PEREMPUAN SEBAGAI KORBAN KEKUATAN MASKULIN DI CANTIK ITU LUKA OLEH EKA KURNIAWAN: STUDI FEMINIS EKSISTENSIALIS | — | Baru | SUNTING HAPUS |

Terima Kasih

